

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,02$ dan nilai $t_{tabel} = 1,67$ serta rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah 68,259 sedangkan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional adalah 62,572.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number heads together* (NHT) lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena model pembelajaran tersebut dapat membangun motivasi siswa.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa maka para guru matematika disarankan untuk menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT karena berdasarkan hasil penelitian dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada materi dimensi tiga.

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memilih metode, model, pendekatan serta media yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran